

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGUNAAN UANG ELEKTRONIK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI MILENIAL KOTA DENPASAR

Wenseslaus Ngampus¹, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi², Fridayana
Yudiatmaja³

Universitas Pendidikan Ganesha

fyudiatmaja@gmail.com¹; wayan.sayang@undiksha.ac.id²;

wens.ngampus28@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ialah generasi milenial Kota Denpasar yang berada pada rentang usia 22-42 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dalam pengambilan sampel dan menggunakan metode *random sampling*. Adapun jumlah sampel yaitu sebanyak 100 Orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner komponen konteks literasi keuangan, gaya hidup, penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar, (2) gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar, (3) penggunaan uang elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar, (4) literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Dengan demikian ketiga faktor tersebut memengaruhi perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar.

Keywords: **Gaya Hidup, Literasi, Keuangan, Elektronik, Konsumtif**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy, lifestyle and use of electronic money on consumptive behavior, both partially and simultaneously. The approach used is quantitative using survey methods. The population in this study is the millennial generation of Denpasar City who are in the age range of 22-42 years. This research uses probability sampling technique in taking samples and using random sampling method. The number of samples is 100 people. Data was collected using a component questionnaire in the context of financial literacy, lifestyle, use of electronic money and consumer behavior. Data were analyzed using multiple linear regression tests. The results showed that: (1) financial literacy has a significant negative effect on the consumptive behavior of the millennial generation in Denpasar City, (2) lifestyle has a significant positive effect on the consumptive behavior of the millennial generation in Denpasar City, (3) the use of electronic money has a significant positive effect on the consumptive behavior of the next generation millennials in Denpasar City, (4) financial literacy, lifestyle and use of electronic money jointly influence the consumptive behavior of the millennial generation in Denpasar City. Thus these three factors influence the consumptive behavior of the millennial generation in Denpasar City.

Keywords: **Lifestyle, Literacy, Financial, Electronic, Consumptive**

PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif merupakan tindakan atau sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya ekonomi (uang) yang tidak dilandaskan pada perencanaan terkait kesejahteraan dimasa depan. Kajian senada diutarakan oleh Wahyuni et al., (2019) yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan. Minat untuk membeli barang atau jasa bahkan dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar kebutuhan seperti diskon (Wahyuni et al., 2022). Kelompok masyarakat yang sering terjebak dalam perilaku konsumtif adalah generasi milenial. Kondisi ini relavan dengan pendapat yang diutarakan oleh Dilasari et al., (2021) mengemukakan bahwa generasi milenial lebih dominan menggunakan uang untuk memenuhi perilaku konsumtifnya dari pada disimpan untuk keperluan mendatang.

Pengelolaan keuangan yang mengarah pada perilaku konsumtif khususnya pada generasi milenial terjadi hampir diseluruh wilayah Indonesia. Kota Denpasar sebagai pusat administrasi dan Kota terpadat penduduk di Provinsi Bali juga mengalami hal serupa. Pengeluaran konsumsi untuk *non* makanan bagi generasi milenial Kota Denpasar lebih tinggi yaitu sebesar 57,19% dari pada pengeluaran konsumsi untuk makanan (kebutuhan pokok) sebesar 42,81% (Kirana & Yasa, 2021). Tingginya angka pengeluaran bukan kebutuhan pokok disebabkan kebiasaan generasi milenial yang belakangan ini tumbuh menjadi *trend* seperti nongkrong di *Cafe*, liburan dan berbelanja. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di beberapa *café* atau tempat nongkrong menunjukkan bahwa minat dan antusias generasi milenial Kota Denpasar tergolong tinggi. Hal ini membuat pengeluaran masyarakat menjadi semakin besar yang kemudian mengarah pada perilaku konsumtif.

Data BPS terkait pengeluaran Masyarakat di Provinsi Bali Tahun 2021 menunjukan bahwa Kota Denpasar menduduki urutan pertama sebagai Kabupaten/Kota dengan pengeluaran rata-rata tertinggi setiap bulannya yaitu Rp.2.125.061,00 jauh diatas kabupaten lainnya. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di tahun yang sama adalah 726.599 Jiwa. Dari jumlah tersebut komposisi penduduk yang masuk dalam kategori milenial kurang lebih hampir 30%. Hal ini berarti generasi milenial turut memengaruhi angka pengeluaran Kota Denpasar yang jauh lebih besar dari pada Kabupaten/Kota lainnya.

Pengelolaan keuangan yang mengarah pada perilaku konsumtif salah satunya dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Surjanti (2021) yang

menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sementara Yahya (2021) dalam kajiannya mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pemahaman terkait keuangan sangat diperlukan dalam upaya mencapai kemakmuran, baik secara personal ataupun masyarakat luas (Sudiro & Asandimitra, 2022). Pemahaman keuangan yang baik akan membuat generasi milenial Kota Denpasar lebih bijak dalam mengelola keuangannya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif dan kesejahteraan ekonomi dapat tercapai.

Selain literasi keuangan, pengelolaan keuangan yang mengarah pada perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh faktor gaya hidup. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zahra & Anoraga (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sementara Pohan et al., (2021) mengatakan bahwa perilaku konsumtif tidak dipengaruhi oleh gaya hidup. Kehidupan perkotaan khususnya di Denpasar yang penuh dengan berbagai macam *trend* dan kemajuan teknologi perlahan membentuk pola aktivitas generasi milenial seperti nongkrong, liburan atau berbelanja. Hal ini sesuai dengan kajian dari Kristinova (2022) yang mengatakan bahwa gaya hidup generasi milenial saat ini lebih mementingkan nama merek dibandingkan dengan kebutuhan. Selain itu kemajuan teknologi juga berdampak pada perubahan gaya hidup yang semula terbiasa berbelanja secara *offline* kini berpindah secara daring hal ini dibuktikan dengan peningkatan pasar *e-commerce* secara drastis (Rinaja et al., 2022).

Perilaku konsumtif yang bisa menghambat kemajuan generasi milenial Kota Denpasar juga dipengaruhi oleh penggunaan uang elektronik yang tidak terkontrol. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti et al., (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik sangat berdampak terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan menurut penelitian Afifa & Yudiantoro (2022) penggunaan uang elektronik tidak berdampak terhadap perilaku konsumtif. Kemudahan yang ditawarkan uang elektronik seperti ATM, *internet banking* atau dompet elektronik pada kenyataannya justru mendukung pola kehidupan konsumtif generasi milenial Kota Denpasar.

Bedasarkan pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar, penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar serta literasi

keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar.

Theory of planned behaviour (TPB)

Theory of planned behaviour (TPB) menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dapat membentuk niat yang kemudian mendorong terjadinya perilaku (Ajzen, 1991). *Theory* ini juga diartikan sebagai konsep pemikiran yang menguraikan determinasi perilaku tertentu secara umum (Dilasari et al., 2021). Teori ini dapat menjelaskan mengapa seorang individu melakukan tindakan tertentu. Pada penelitian ini *Theory of Planned Behaviour (TPB)* digunakan untuk menjelaskan tentang perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar.

Generasi milenial

Generasi milenial merupakan kelompok penduduk yang lahir antara tahun 1981 sampai dengan tahun 2000 (Hasanudin & Lilik, 2017). Sementara Budiati et al., (2018) dalam buku Profil Generasi Milenial Indonesia menjelaskan bahwa generasi milenial merupakan kelompok penduduk yang rentang kelahirannya antara tahun 1980 sampai tahun 2000. Berlandaskan kedua sumber yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial merupakan kelompok penduduk dalam rentang kelahiran antara tahun 1980 sampai dengan tahun 2000 atau individu yang pada saat ini sedang berada pada usia 22-42 Tahun.

Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku saat membeli produk barang atau jasa yang tidak berdasar pada pemikiran rasional (dengan pertimbangan yang matang) namun hanya dilandasi keinginan untuk pemenuhan hasrat semata. Keputusan untuk membeli barang atau jasa bahkan hanya didasari aspek viral atau tidaknya produk tersebut (Maulida et al., 2022). Menurut kajian dari Afifa & Yudiantoro (2022) perilaku konsumtif merupakan tindakan seseorang saat menggunakan barang atau jasa yang hanya mengikuti keinginannya semata, bukan berdasarkan kebutuhan. Indikator perilaku konsumtif menurut Nainggolan (2022) diantaranya: (1) berbelanja *product* atas dasar *trend*, (2) berbelanja *product* atas dasar sampul yang menarik, (3) berbelanja barang atau jasa karena potongan atau iming-iming hadiah, (4) membeli barang atau jasa untuk memperlihatkan status dalam pergaulan dan (5) membeli barang atau jasa karena mengidolakan tokoh tertentu.

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kesadaran berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan motivasi untuk pengelolaan keuangan yang bijak, mengetahui risiko dari setiap tindakan ekonomi

sehingga terhindar dari persoalan keuangan dan kesejahteraan individu atau kelompok dapat tercapai. Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan dan keyakinan yang kemudian melandasi tindakan seseorang dalam mengambil langkah ekonomi serta perencanaan keuangan demi tercapainya kesejahteraan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Menurut Nainggolan (2022) tingkat literasi keuangan individu atau kelompok dapat diukur melalui berbagai aspek seperti: (a) pemahaman umum keuangan, (b) keterampilan pengelolaan keuangan, (c) pengetahuan akan nilai barang, (d) perencanaan hari tua, (e) pemahaman terkait risiko.

Gaya hidup

Gaya hidup adalah cara yang dijalankan seseorang untuk kelangsungan hidupnya dan dapat dilihat melalui aktivitas, minat dan opininya kemudian tersalurkan melalui penggunaan uang dan waktu yang mengarah pada kesenangan serta kepuasan diri semata. Menurut pendapat Alamanda (2018) gaya hidup berkaitan dengan *activity*, *interest* dan *opinion* dalam mengatur dan merefleksikan status sosial seseorang. Pola gaya hidup yang diterapkan seorang individu atau kelompok dapat dilihat melalui: (1) kegiatan, (2) minat dan (3) opini (Zahra & Anoraga, 2021).

Penggunaan uang elektronik

E-money merupakan uang yang tidak mempunyai wujud fisik dan tersimpan dalam media *chip* atau *server* yang digunakan sebagai alat transaksi dengan mitra penerbit, untuk mengisi saldonya pemegang harus terlebih dahulu mendebitkan sejumlah uang kepada penerbit. *E-money* merupakan metode pembayaran yang berbasis *server* atau *chip* dan digunakan sebagai alat tukar dalam aktivitas ekonomi (Sudiro & Asandimitra, 2022). Menurut pendapat Nainggolan (2022) indikator penggunaan uang elektronik dapat dilihat dari: (1) manfaat yang didapatkan, (2) kepraktisan yang diperoleh, (3) kepercayaan saat memakai dan (4) kegunaan yang didapatkan.

Hipotesis penelitian

H₁: Terdapat pengaruh negatif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

H₂: Terdapat pengaruh positif signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

H₃: Terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif.

H₄: Terdapat pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah generasi milenial Kota Denpasar yang kemudian 100 Orang dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni-November tahun 2022 bertempat di Kota Denpasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk membantu proses penelitian ini ialah regresi linear berganda. Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel terikat (*dependent variabel*) dan bebas (*independent variabel*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji validitas dan reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Adapun hasil uji validitas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r- hitung	r- tabel	Ket.
Literasi Keuangan	X1.1	0,728	0,196	Valid
	X1.2	0,700	0,196	Valid
	X1.3	0,666	0,196	Valid
	X1.4	0,753	0,196	Valid
	X1.5	0,520	0,196	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,677	0,196	Valid
	X2.2	0,871	0,196	Valid
	X2.3	0,851	0,196	Valid
Penggunaan Uang Elektronik	X3.1	0,892	0,196	Valid
	X3.2	0,826	0,196	Valid
	X3.3	0,885	0,196	Valid
	X3.4	0,894	0,196	Valid
Perilaku Konsumtif	Y.1	0,778	0,196	Valid
	Y.2	0,760	0,196	Valid
	Y.3	0,649	0,196	Valid
	Y.4	0,829	0,196	Valid
	Y.5	0,725	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai r-hitung dari setiap item pernyataan masing-masing variabel lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,731	Reliabel
2	Gaya Hidup (X2)	0,724	Reliabel
3	Penggunaan Uang Elektronik (X3)	0,897	Reliabel
4	Perilaku Konsumtif (Y)	0,803	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* dari setiap faktor lebih besar dari 0,700, maka dapat disimpulkan bahwa semua faktor dalam penelitian ini reliabel.

Uji normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Adapun hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05102963
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.045
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,182 > 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Adapun hasil uji multikolinearitas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	7.724	1.761		4.387	.000		
	Literasi keuangan	-.275	.106	-.172	-2.609	.011	.989	1.011
	Gaya Hidup	.937	.095	.660	9.846	.000	.956	1.046
	Penggunaan Uang Elektronik	.224	.068	.219	3.286	.001	.965	1.037

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel 4 menyajikan data yang menerangkan bahwa variabel yang diujikan memiliki *probabilitas signifikansi* > 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak ditemukan gejala heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Adapun hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.895	1.151		.778	.439		
	Literasi keuangan	.070	.069	.104	1.020	.310	.989	1.011
	Gaya Hidup	.014	.062	.023	.224	.823	.956	1.046
	Penggunaan Uang Elektronik	-.016	.045	-.036	-.350	.727	.965	1.037

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 5 diketahui bahwa semua variabel mempunyai probabilitas signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Pengujian hipotesis

Uji t (hipotesis parsial)

Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui nilai signifikansi variabel literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik sebagai variabel independen (bebas) apakah memiliki dampak secara parsial terhadap variabel perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (terikat).

Tabel. 5 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.724	1.761		4.387	.000
Literasi keuangan	-.275	.106	-.172	-2.609	.011
Gaya Hidup	.937	.095	.660	9.846	.000
Penggunaan Uang Elektronik	.224	.068	.219	3.286	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan data pada Tabel 6, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama (H_1) menerangkan bahwa signifikansi variabel literasi keuangan (X_1) senilai $0,011 < 0,05$ serta t-hitung senilai $2,609 > t$ tabel yaitu 1,984. Hal ini menggambarkan variabel literasi keuangan memiliki dampak terhadap perilaku konsumtif. Nilai t yang negatif menerangkan variabel X_1 memiliki keterkaitan yang berbanding terbalik.
- 2) Hipotesis kedua (H_2) menerangkan bahwa signifikansi variabel gaya hidup (X_2) senilai $0,000 < 0,05$ serta nilai t-hitung senilai $9,846 > t$ tabel yaitu 1,984. Hal ini menggambarkan variabel gaya hidup memiliki dampak terhadap perilaku konsumtif. Nilai t yang positif menerangkan variabel X_2 memiliki keterkaitan yang searah.
- 3) Hipotesis ketiga (H_3) menerangkan bahwa signifikansi variabel penggunaan uang elektronik (X_3) senilai $0,001 < 0,05$ serta nilai t-hitung senilai $3,286 > t$ tabel yaitu 1,984. Hal ini menggambarkan variabel penggunaan uang elektronik memiliki dampak terhadap perilaku konsumtif. Nilai t yang positif menerangkan variabel X_3 memiliki keterkaitan yang searah

Uji f (hipotesis simultan)

Uji f bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik sebagai variabel independen (bebas) apakah memiliki dampak secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (terikat). Adapun hasil pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.174	3	197.391	45.501	.000 ^b
	Residual	416.466	96	4.338		
	Total	1008.640	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Uang Elektronik, Literasi keuangan, Gaya Hidup

Pada Tabel 7 diketahui nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung sebesar $45,501 > f$ tabel yaitu 2,70 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) gaya hidup (X_2) dan penggunaan uang elektronik (X_3) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada nilai dari R^2 . Hal ini disebabkan karena model menggunakan tiga variabel independen dan untuk nilai *Adjusted R²* dipakai jika variabel bebas berjumlah tiga atau lebih. Adapun hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel. 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.574	2.083

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Uang Elektronik, Literasi keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel 8 menyajikan data yang menerangkan bahwa *Adjusted R Square* senilai 0,574. Hal ini menggambarkan variasi variabel literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik hanya bisa berkontribusi sebesar 57,4% perilaku konsumtif. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti pada kajian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang bersifat negatif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Koefisien regresi negatif menggambarkan hubungan yang tidak searah yaitu semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki generasi milenial Kota Denpasar maka akan berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *theory of planned behaviour* (TPB). Literasi keuangan yang tergolong masih rendah (sedang) membuat generasi milenial Kota Denpasar bersikap tidak bijak dalam pengelolaan keuangannya sehingga terjadilah perilaku konsumtif. Pemahaman dan pengetahuan keuangan yang rendah juga membuat tindakan-tindakan ekonomi yang mengarah pada perilaku konsumtif bisa terjadi tanpa ada pertimbangan yang panjang. Perkembangan jaman atau *trend* terbaru dalam kehidupan bermasyarakat dengan mudah diikuti agar terhindar dari tekanan-tekanan sosial yang ada dalam masyarakat. Hasil penelitian ini relevan dengan kajian sebelumnya oleh Martono & Sudarma (2019) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Koefisien regresi positif menggambarkan hubungan yang searah antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif. Hasil ini relevan dengan kajian sebelumnya oleh Sufatmi & Purwanto (2021).

Hasil kajian ini juga selaras dengan konsep *theory of planned behavior* (TPB) yang menunjukkan bahwa penerapan gaya hidup yang tinggi berimplikasi pada perubahan sikap generasi milenial Kota Denpasar yang menjadi lebih konsumtif. Generasi milenial sangat sulit untuk tidak mengikuti *trend* yang mendominasi setiap lini kehidupan. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik responden generasi milenial dengan rentang usia 22 sampai 42 tahun, yang diketahui memiliki ruang lingkup lebih luas berkaitan dengan mode atau *trend* dalam kehidupan bermasyarakat sehingga memicu kecenderungan mengikuti.

Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Koefisien regresi positif menggambarkan hubungan yang searah antara penggunaan uang elektronik dengan perilaku konsumtif. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Nainggolan (2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *theory of planned behavior*. Keputusan keuangan yang diambil didasarkan pada kemudahan dan kepraktisan. Kontrol perilaku juga menjadi lemah karena ditutupi oleh pikiran akan kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan uang elektronik. Kekuatan untuk menyaring sikap-sikap keuangan yang melenceng dari skala prioritas menjadi semakin tidak terlihat. Selain itu *trend* penggunaan uang

elektronik yang tinggi dikalangan generasi muda yang diketahui sangat dekat dengan kemajuan teknologi turut mempengaruhi dan mengarahkan generasi milenial kota Denpasar pada perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiyanti et al., (2022).

Hasil ini juga sejalan dengan *Teory of planed behaviour* (TPB). Sikap generasi milenial Kota Denpasar yang membentuk perilaku konsumtif dilandasi pemahaman dan pengetahuan yang sedang berkaitan dengan literasi keuangan. Kemudian penerapan gaya hidup yang tinggi karena dampak dari perkembangan *trend* yang tersebar dengan cepat melalui media sosial juga turut mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif. Selain itu kemudahan yang ditawarkan uang elektronik turut mempengaruhi sikap dari generasi milenial Kota Denpasar sehingga terjadilah perilaku konsumtif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat literasi keuangan generasi milenial Kota Denpasar maka semakin tinggi perilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya, (2) gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dijalankan oleh generasi milenial Kota Denpasar maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya. (3) penggunaan uang elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan uang elektronik oleh generasi milenial Kota Denpasar maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya, (4) literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar.

Saran yang dapat disampaikan adalah (1) perilaku konsumtif harus dapat dikontrol dengan cara meningkatkan literasi keuangan secara terus menerus, mengendalikan penerapan gaya hidup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan mengontrol penggunaan uang elektronik hanya untuk pemenuhan kebutuhan hidup. (2) Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan sumber ajar pada mata

kuliah tertentu serta dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam memperkaya kajian pustaka. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti secara khusus kelompok milenial yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu rentang usia 22-27. Selain itu lokasi penelitian juga perlu dipersempit misalnya hanya mencakup wilayah Denpasar Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N., & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif*. *YUME: Journal Of Management*, 5(2), 365–375. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1669>
- Ajzen, Icek. 1991. *Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, Issue 2, p: 179-211
- Alamanda, Y. (2018). *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279. https://doi.org/10.30872/psiko_borneo.v6i2.4570
- Ali & Purwandi (2017). *Millenial Nusantara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- BPS Kota Denpasar. (2021). *Kota Denpasar Dalam Angka 2022*. ©BPS Kota Denpasar/BPS-Statistics of Denpasar Municipality. shorturl.at/bepMR
- Budiati, Susiyanto & Ayuni. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang*. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Kirana, A. A. I. R., & Yasa, I. G. W. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Generasi Milenial Kota Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(11), 933. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i11.p01>
- Kristinova, J. C. (2022). *Tindakan Imitasi Gaya Hidup Pemengaruh Pada Generasi Milenial*. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2, 350–363.
- Martono, & Sudarma. (2019). *Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara*. 8(37), 75–80.
- Maulida, A. R., Hermawan, H., & Izzuddin, A. (2022). *Pengaruh Viral Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian*.

- Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 27–37.
<https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.260>
- Nainggolan, H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan*, 378. Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). *Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rahmawati, V., & Surjanti, J. (2021). *Analisis Faktor Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Produk Fashion Saat Pandemi Pada Mahasiswa. JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)*, 4(2614–2139), 11–18. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i2.21122>
- Rinaja, A. F., Udayana, I. B. N., & Maharani, B. D. (2022). *Pengaruh Online Customer Review, Word of Mouth, and Price Consciousness Terhadap Minat Beli Di Shopee. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(3), 435–448. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i3.345>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Sufatmi, N., & Purwanto, E. (2021). *The Effect of Financial Literature, Lifestyle, And Self-Control on Consumption Behavior On Online Shopping By State Students of State Universities in Surabaya. Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(2686–5467), 317–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6207>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). *Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada. Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wahyuni, A., Handoko, T., & Widodo, Z. D. (2022). *Pengaruh Minat Beli*

Masyarakat Terhadap Diskon Shopee, Kualitas Produk Dan Harga Bagi Pengguna Shopee (Study Kasus Bagi Pengguna Shopee di Sragen). PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, IX, 869–879.

- Widiyanti, N. M. W., Sara, I. M., Aziz, I. S. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). *The Effect of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle On Student Consumption Behavior. Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.38142/jtep.v2i1.200>
- Yahya, A. (2021). *Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). *The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.10>